

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang valid, dan juga untuk menemukan sebuah pengetahuan baru dalam suatu bidang, sehingga pada prosesnya dapat dimanfaatkan juga digunakan dalam memecahkan, memahami, dan juga mengantisipasi sebuah permasalahan didalam berbagai macam bidang. Heryadi (2015:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode ilmiah yaitu metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Heryadi (2010:58) mengemukakan bahwa tahapan penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Pada tahap *planning*, guru mencoba mengetahui permasalahan apakah yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran

dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Kemudian guru perlu memahami apa yang menjadi penyebab masalah itu muncul dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk menjadi acuan dalam mengetahui akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Kemudian langkah berikutnya, guru menyusun program rancangan tindakan kelas secara rinci dan lengkap yaitu berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

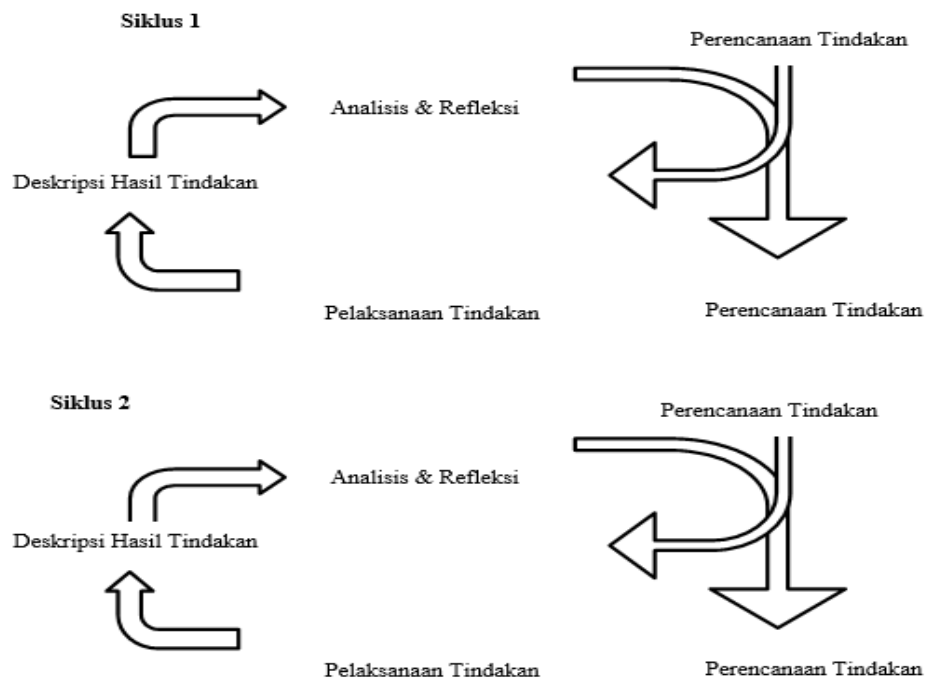
Pada tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah., dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan yang harus dilaksanakan secara sistematis dengan memanfaatkan sumber daya dan alat pembelajaran yang sudah disediakan.

Pada tahap *observation and evaluation*, pada tahap ini guru melakukan pengamatan dan evaluasi untuk keberhasilan yang telah dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualisasikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Pada tahap *reflection*, guru menganalisis hasil belajar peserta didik dengan memadukan berbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, guru

menyimpulkan faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, hasil dari refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tidakalan kelas adalah proses pengkajian masalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah, penelitian yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik terutama dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan kemampuan mengonstruksi teks cerita pendek.

Heryadi (2014:64), mengemukakan langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), penulis gambarkannya melalui alur atau langkah (PTK) yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.1**

### **Desain Penelitian Tindakan Kelas**

#### **B. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Problem Based Learning* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan kemampuan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran

2020/2021. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran 2020/2021 dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

### C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes, maka desain penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Tindakan Kela**

Keterangan:

X :	Pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model <i>Problem based learning</i>
Y :	Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan-permasalahan pada saat proses pembelajaran dan untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

##### **2. Teknik Tes (Pengukuran)**

Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

##### **3. Teknik Wawancara**

Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan. Teknik wawancara

dilakukan dengan penulis mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi dan juga model pembelajaran yang akan digunakan.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian, karena sumber ata merupakan suatu hal yang memiliki data penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Surahmad dalam Heryadi (2014:93) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penulisan sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Populasi dari penulisan yang penulis laksanakan yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran 2020/2021. Data pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPA 2 yang berjumlah 31 orang peserta didik. Penulis mengambil sampel satu kelas yang telah ditentukan oleh sekolah dari tujuh kelas yang ada di kelas XI.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi guru, pedoman observasi peserta didik, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 1. Pedoman Observasi

### a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1

#### PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN</b>			
1	Mempersiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran			
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi			
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
<b>A</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>			
1	Guru memberikan materi pembelajaran			
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
<b>B</b>	<b>Pendekatan dan Strategi Pembelajaran</b>			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
5	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tumbuhnya kebiasaan positif			
6	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang ditentukan			
<b>C</b>	<b>Penugasan Materi Pembelajaran</b>			
1	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran			
2	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok			
<b>D</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>			
1	Menggunakan media secara aktif dan efisien			
2	Menghasilkan pesan yang menarik			



3	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran			
<b>E</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik</b>			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
3	Menumbuhkan keceriaan dan semangat antusiasme peserta didik dalam belajar			
<b>F</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses			
2	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi			
<b>G</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
2	Menyampaikan pesan dengan bahasa baik dan benar			
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN</b>			
1	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan			

**Keterangan:**

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

**b. Pedoman Observasi Peserta Didik**

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Keaktifan	
	a. Aktif	3
	b. Kurang Aktif	2
	c. Tidak Aktif	1
2	Kesungguhan	
	a. Sungguh-sungguh	3
	b. Kurang sungguh-sungguh	2
	c. Tidak sungguh-sungguh	1
3	Partisipasi	
	a. Berpartisipasi	3
	b. Kurang berpartisipasi	2
	c. Tidak berpartisipasi	1
4	Bertanggung Jawab	
	a. Bertanggung jawab	3
	b. Kurang bertanggung jawab	2
	c. Tidak bertanggung jawab	1

**Keterangan:**

No	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	
	a. Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Kurang aktif bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Tidak aktif bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
2	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh dengan memperhatikan penjelasan guru.	3

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	2
		1
3	<b>Partisipasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berpartisipasi, selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerja sama dengan teman kelompok.</li> <li>b. Kurang berpartisipasi, kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.</li> <li>c. Tidak berpartisipasi, tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.</li> </ul>	3
		2
		1
4	<b>Tanggung Jawab</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggung jawab, mengerjakan semua tugas sampai dengan tuntas yang diberikan oleh guru.</li> <li>b. Kurang bertanggung jawab, jika mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>c. Tidak bertanggung jawab, jika tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	3
		2
		1

## 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.3**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Alasan
1.	Pernahkah Anda mendengar model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>			
2	Mudahkah Anda dalam belajar menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			

3	Apakah Anda merasa bosan dalam belajar menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
4	Apakah Anda merasa senang dalam belajar menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			

### G. Langkah-langkah Penulisan Teknik

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Heyadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan observasi mengenai permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes pada saat proses pembelajaran. Penulis

mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi yaitu kesulitan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi teks cerita pendek.

Langkah kedua, setelah penulis mengetahui permasalahan apa yang terdapat di SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes, penulis melakukan pengamatan secara lebih mendalam terkait faktor apa yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek. Sehingga pada penulis dapat mendiagnosis akar dari permasalahan yang terjadi.

Langkah ketiga, penulis menetapkan solusi apa yang tepat dan bagaimana cara penulis untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes. Dalam tahap ini, penulis menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*.

Langkah keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan berupa penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran yaitu mengenai unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek.

Langkah kelima, setelah menyusun silabus dan rencana proses pembelajaran (RPP), yang sudah penulis siapkan dengan matang. Dalam proses pembelajarannya, penulis melaksanakan pembelajaran secara konsisten sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah penulis susun.

Langkah keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik untuk mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar, dan berapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik.

Langkah ketujuh, penulis menganalisis hasil keberhasilan belajar peserta didik dengan memadukan berbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, penulis merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan.

Langkah kedelapan, hasil dari analisis dan refleksi penulis jadikan dasar untuk membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Jika hasil dari analisis dan refleksi menunjukkan data pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik, maka penulis dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melaksanakan siklus pembelajaran berikutnya.

#### **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Penulis akan mengolah data penelitian dengan mengacu pada kriteria yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Pada awalnya penulis mengolah data hasil belajar dan data hasil proses belajar. Kemudian penulis melanjutkan dengan kegiatan analisis data, dengan menganalisis data keseluruhan untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis yang telah dirancang.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, penulis mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Tahap kedua, penulis menetapkan pendekatan yang akan dilakukan. Jika data yang diperoleh berupa data kualitatif, maka pendekatan pengolahan data yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik induktif melalui pengelompokan, pengklasifikasian, dan penafsiran. Sedangkan jika data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka pendekatan pengolahan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistika baik statistika deskriptif ataupun statistika inferensial. Untuk lebih jelas, pengolahan dan analisis data penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes pada peserta didik kelas XI IPA 2 Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni s.d. 2 Juli 2021.